

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sehingga dapat memperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas suatu topik, gejala, atau isu tertentu. Tahapan ini sangat penting yang dilakukan secara sistematis, logis, dan rasional yang dilakukan untuk menjamin adanya relevansi yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹ Kegiatan riset yang dilakukan ini merupakan tindakan ilmiah untuk menyelidiki, mendeskripsikan dan memahami suatu isu atau fenomena agar terbentuklah pengetahuan ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur atau kepastakaan (*Library Research*) karena dilakukan untuk menganalisis isi buku atau kitab (*Content Analysis*).² Jenis Penelitian *Library Research* (Studi Kepustakaan) yaitu penelitian yang difokuskan pada penelusuran dan telaah *literature* serta bahan pustaka lainnya. Kemudian penelitian ini dibuktikan dengan cara memeriksa topik tersebut pada buku atau jurnal ilmiah untuk memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai topik yang dibahas. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data, analisis data, pelaporan dan penafsiran.³

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya Pengantar Conny R. Semiawan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3

² Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 16 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'I*, 30

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 18

Karya semacam ini merupakan riset pengumpulan data sesuai apa yang diinginkan dan pencarian yang dilakukan telah sesuai literatur yang relevan untuk mendefinisikan konsep-konsep khusus antara teori yang dikembangkan dengan informasi dan data-data empiris dari hasil penelitian. Sehingga, Jenis penelitian ini digunakan penulis untuk mengumpulkan beberapa data yaitu berupa penjelasan maupun istilah-istilah yang ada di dalam literatur, seperti kitab-kitab, buku-buku, artikel-artikel yang memiliki topik yang relevan dengan penelitian yaitu etika peserta didik.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif analitis yang merupakan pendekatan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskripsi merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis pendekatan inilah yang paling tepat.⁴ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena peneliti berusaha untuk memahami konsep etika peserta didik menurut Imam Nawawi Al Bantani dalam kitabnya yang berjudul *Nashaihu Ibad*.

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif artinya berupa penggambaran secara jelas serta fokus pada sasaran penelitian. Metode penelitian ini memiliki beberapa sifat khusus yaitu induktif, fleksibel, pendalaman, proses, pemahaman dan penafsiran.⁵ Penelitian ini mendeskripsikan dan menjabarkan tentang etika peserta didik menurut Imam Nawawi Al Bantani dalam kitabnya yang berjudul *Nashaihu Ibad*. Selain bersifat deskriptif penelitian kualitatif bertujuan untuk

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 84

⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 56

memperoleh data yang bersifat eksplanatif, yaitu memberikan penjelasan tentang hubungan peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.⁶

Dengan demikian jenis, pendekatan, dan sifat penelitiannya maka penulis akan berusaha secara maksimal untuk mengumpulkan data berdasarkan kitab karya Imam Nawawi Al Bantani yang berjudul Nashaihul *Ibad* dengan cara membaca, menelaah, dan mengkaji secara dalam serta menginterpretasikan teks dan kandungan kitab dan memberikan notasi atau komentar terhadap pemikiran Imam Nawawi Al Bantani perihal etika peserta didik.

B. Sumber Data Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian data pada sumber informasi yang dicari. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah kitab *Naṣāiḥul `Ibād* buah karya Imam Nawawi Al Bantani.

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No	Data	Keterangan
1	Penulis	Syekh Nawawi al Bantani
2	Judul	<i>Naṣāiḥul `Ibād</i>
3	Penerbit	Nurul iman
4	Jumlah halaman	80 halaman

⁶ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 60 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'i*, 31

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, karya ilmiah, dan tulisan karya-karya para tokoh pendidikan lain yang mengelaborasi pemikiran Imam Nawawi Al Bantani yang terkait dengan judul dan tema yang sejenis serta buku-buku yang berkaitan dengan teori pendidikan khususnya konsep etika peserta didik misalnya jurnal ilmiah karya Ihsan Karo yang berjudul konsep etika peserta didik menurut Burhanudin al Zarnuji, jurnal ilmiah milik Dedi Mulyasana yang judulnya konsep etika belajar dalam pemikiran pendidikan Islam klasik, dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu kegiatan utama dalam sebuah penelitian dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data. Sehingga nantinya peneliti akan fokus untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian. Penelitian ini adalah studi pustaka di mana pengumpulan data banyak berasal dari berbagai literatur. Karena ini adalah studi *literature*, penelitian ini menggunakan data dengan cara menemukan isi dan menemukan informasi tentang gambar yang dituju melalui penelitian-penelitian perpustakaan.⁷

Pada saat pengumpulan data akan sangat berpengaruh ketika menganalisis data dan membuat kesimpulan. Maka, saat proses pengumpulan data

⁷ Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam Kalam Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat*, (Medan: Perdana Publishing, 2006), 19 dikutip dalam Sri Wahyuni Hasibuan, *KONSEP ETIKA PESERTA DIDIK MENURUT KH HASYIM ASY'ARI*, 33

dilakukan dianjurkan agar semaksimal mungkin dan tidak asal-asalan. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa tahapan, yang harus dilalui yakni:

1. Menetapkan masalah dan menjadikannya sebagai fokus pada kajian. Adapun yang dikaji dalam masalah ini ialah etika peserta didik.
2. Pencatatan data dan penyeleksian, khususnya etika peserta didik dalam kitab *Naṣāiḥul `Ibād* karya Imam Nawawi al Bantani.
3. Mengkaji data tersebut dengan mengumpulkan beberapa isi kitab *Naṣāiḥul `Ibād* yang terkait dengan etika peserta didik secara komprehensif.
4. Menganalisis terhadap pengguna etika peserta didik, kemudian melihat secara signifikan dengan isi kitab *Naṣāiḥul `Ibād*.
5. Membuat kesimpulan dengan teliti berdasarkan kajian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilalui peneliti untuk mencari, menyusun, memilih data mana yang penting dan dapat diambil untuk dipelajari sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat difahami dalam menganalisis data.⁸Data yang telah terkumpul berdasarkan teknik pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Metode ini dilakukan karena berkaitan dengan isi pesan yang terkandung dalam kitab *Naṣāiḥul `Ibād* karya Imam Nawawi Al Bantani. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menarik kesimpulan berdasarkan pandangan yang telah dibuat sebelumnya atau pertimbangan umum.⁹

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), 169

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 78 dikutip dalam

Menurut Lasswell dalam penggunaan analisis isi dapat dilakukan dengan memenuhi beberapa syarat, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian besar data yang tersedia harus terdiri dari bahan-bahan yang telah terdokumentasi misal, buku, surat kabar, dan naskah.
2. Terdapat keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan dalam mengolah data.

Sedangkan menurut Neuman dijelaskan bahwa dalam melakukan analisis isi diperlukannya tahapan atau langkah-langkah kerja dimana terdapat lima langkah penggunaan metode analisis isi, yaitu:¹⁰

1. Menentukan unit analisis.
2. Menentukan variable.
3. Menentukan sampling.
4. Menyusun kategori pengodean
5. Menarik kesimpulan.

Adapun kesimpulan tahapan yang diambil dari penelitian ini ialah dalam menentukan unit analisis peneliti menggunakan kitab *Naṣāiḥul 'Ibād*karya Syekh Imam Nawawi Al-Bantani, selanjutnya peneliti menggunakan etika peserta didik sebagai variable, lalu mengambil beberapa maqolah dalam kitab sebagai sampling peneliti selanjutnya menyusun kategori pengodean dengan cara memilih maqolah yang dapat diambil dan sesuai dengan judul peneliti yaitu tentang etika, dan tahapan terakhir ialah menarik kesimpulan dari kitab tersebut guna menyusun data

Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'i*, 32

¹⁰Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang : Literasi Nusantara),74